



Peran Mahasiswa Terhadap Perekonomian Di Kota Malang Melalui Koperasi Mahasiswa

Mursidi^{1)*}, M. Akbar Dzikriansyah²⁾, Aisyah Fitri Nur Azzahra³⁾

Universitas Muhammadiyah Malang
AkbarDzikriansyah@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 16 November 2019

Disetujui : 24 Januari 2020

Dipublikasikan : 31 Januari 2020

Kata Kunci :

Peran Mahasiswa, Generasi Milenial, Pengetahuan tentang Koperasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) peran mahasiswa sebagai generasi milenial dalam membentuk kesadaran pentingnya berkoperasi untuk meningkatkan ekonomi di kota Malang, 2) Bagaimana cara Dinas Koperasi Kota Malang mewadahi mahasiswa sebagai generasi milenial untuk menumbuh kembangkan kesadaran akan pentingnya berkoperasi, 3) Bagaimana pengetahuan masyarakat Kota Malang tentang koperasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek mahasiswa sebagai generasi milenial dan objek masyarakat umum. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan data historis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) mahasiswa harus memiliki kemauan atau minat berkoperasi dan memiliki ide atau gagasan kreatif dan inovatif untuk mengembangkan koperasi di khalayak umum, 2) Dinas Koperasi kota Malang memiliki peran penting yaitu dengan memberikan pendidikan, pelatihan, dan pendampingan pada mahasiswa khususnya anggota koperasi mahasiswa mengenai koperasi secara utuh, 3) pengetahuan masyarakat mengenai koperasi sangat sedikit dan kurang mempercayai koperasi.

ABSTRACT

This research aims to understand: 1) The role of students as millennial generation in the formation of awareness of the importance of cooperatives to improve the economy in Malang, 2) How the Malang City Cooperative Office accommodates students as millennials to foster prosperity will support cooperatives, 3) How knowledge Malang City community about cooperatives. This study uses qualitative research with the subject of students as the generation and objects of the general public. Data collection uses interview methods and historical data. The results showed that: 1) students must have a willingness or interest in cooperatives and have creative and innovative ideas or ideas to develop cooperatives in the general public, 2) Malang City Cooperative Office has an important role by providing education, training and mentoring to special students members student cooperatives about, 3) community knowledge about cooperatives is very little and does not trust cooperatives.

Keywords:

Student Role, Millennial Generation, Cooperative Knowledge

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu dari pelaku perekonomian di Indonesia. Artinya koperasi sebagai penyangga utama perekonomian Indonesia. Menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” sesuai dengan asas koperasi yang dijadikan soko guru perekonomian karena koperasi mendidik sikap self-helping, mempunyai sikap kemasyarakatan, koperasi digali dan dikembangkan dari budaya asli bangsa Indonesia, dan koperasi menentang individualism dan kapitalisme. Namun dalam kenyataannya, koperasi kalah bersaing dengan BUMN dan BUMS. Koperasi kalah dalam hal permodalan. Jika saja masyarakat Indonesia paham dan peduli atas peran koperasi dalam bidang ekonomi maka akan terwujud koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Koperasi perlu dukungan dan kepercayaan dari masyarakat Indonesia untuk merealisasikan tujuan tersebut.

Pada saat ini masih banyak orang yang kurang memahami betapa pentingnya peran koperasi sebagai salah satu sektor usaha perekonomian Indonesia. Mungkin masih banyak orang yang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Namun dari kenyataannya koperasi merupakan salah satu dari tiga sektor usaha formal dalam perekonomian Indonesia. Dalam lingkup universitas, koperasi dianggap sebagai tempat untuk melakukan kegiatan simpan pinjam, sehingga minat mahasiswa untuk bergabung dengan koperasi sangatlah kecil. Sebuah hal yang kuno bagi mereka jika bergabung dengan koperasi.

Di Kota Malang kesadaran untuk mengelola koperasi masih rendah, padahal jika koperasi dikelola secara baik dan benar maka dampaknya bisa menjadi penyokong pertumbuhan ekonomi Kota Malang dan tidak melulu bertumpu pada sector pariwisata, industry, dan lainnya. Menurut data ada sekitar 61 perguruan tinggi di Malang. Namun sampai saat ini hanya 7 perguruan tinggi yang memiliki koperasi mahasiswa di universitasnya. 7 perguruan tinggi itu antara lain Universitas Muhammadiyah Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, Universitas Ma Chung, Universitas Widyagama, Universitas Negeri Malang, Universitas Kanjuruhan Malang, dan Universitas Islam Malang.

Oleh karena itu, Bagaimana kita sebagai generasi milenial membentuk kesadaran akan pentingnya berkoperasi sejak muda yang mana bisa sebagai wadah belajar serta menumbuh

kembangkan jiwa kewirausahaan, agar pertumbuhan ekonomi di Kota Malang semakin tinggi serta menyejahterakan anggota koperasi, masyarakat, dan membuka banyak lapangan kerja baru.

Rumusan Masalah

Beberapa fokus penelitian yang dapat dirumuskan jika menilik latar belakang masalah sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan mahasiswa sebagai generasi milenial membentuk kesadaran akan pentingnya berkoperasi untuk menumbuhkan ekonomi di Kota Malang?
2. Bagaimana cara Dinas Koperasi Kota Malang mewadahi mahasiswa sebagai generasi milenial untuk menumbuh kembangkan kesadaran akan pentingnya berkoperasi?
3. Bagaimana rencana kopma UMM dalam mengimplementasikan koperasi dalam kehidupan masyarakat?

Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulisan karya ilmiah ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peranan mahasiswa sebagai generasi milenial dalam membentuk kesadaran akan pentingnya berkoperasi
2. Mengetahui bagaimana cara Dinas Koperasi Kota Malang dalam menumbuh kembangkan serta mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan koperasi
3. Mengetahui rencana kopma UMM dalam mengimplementasikan koperasi dalam kehidupan masyarakat

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi berasal dari bahasa inggris yaitu co-operation yang berarti usaha bersama, dengan kata lain segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama.

Menurut undang-undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotan orang-seorang yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

b. Prinsip Koperasi

Dalam undang-undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian tertulis pada 5 pasal bahwa dalam pelaksanaannya, koperasi harus melaksanakan prinsip koperasi. Berikut prinsip koperasi :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis
3. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang merupakan keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh koperasi dibagi berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota.
4. Modal diberi balas jasa secara terbatas
5. Koperasi bersifat mandiri
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerjasama antar koperasi

Prinsip yang dianut oleh gerakan koperasi internasional saat ini adalah yang dicetuskan pada kongres ICA di Manchester, Inggris pada tanggal 23 September 1995. Berikut prinsip koperasi :

1. Keanggotaan sukarela dan terbuka
2. Pengawasan oleh anggota secara demokratis
3. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi
4. Otonomi dan kemandirian
5. Pendidikan, pelatihan, dan informasi
6. Kerjasama antar koperasi
7. Kepedulian terhadap masyarakat

c. Peranan dan Fungsi Koperasi

Menurut Revrisond Baswir (2000: 68) peran koperasi terhadap perekonomian masyarakat secara khusus :

1. Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan.
2. Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil.
3. Memerangi monopoli dan berbagai bentuk-bentuk konsentrasi modal lainnya.
4. Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
5. Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya.
6. Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.
7. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran, atau anatara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.
8. Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatnya secara efektif, menumbuhkan kebiasaan baik dalam pola konsumsi, membiasakan hidup hemat, dan mengembangkan jiwa membangun bagi kesejahteraan umat manusia.

Menurut Indrastuti dan Budiarsi (2007: 123) fungsi koperasi secara umum :

1. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat
2. Alat pendemokrasian ekonomi nasional sebab koperasi merupakan salah satu wadah untuk menghimpun kekuatan ekonomi yang lemah.
3. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.
4. Sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kehidupan dan kedudukan ekonomi bangsa Indonesia.

d. Asas dan Tujuan Koperasi

Menurut undang-undang No 25 Tahun 1992 pasal 2 menetapkan kekeluargaan sebagai asas koperasi. Hal itu sejalan dengan penegasan ayat 1 pasal 33 UUD 1945. Sejah bentuk-bentuk perusahaan lainnya tidak dibangun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, semangat kekeluargaan ini merupakan pembeda utama antara koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya.

Menurut undang-undang No 25 Tahun 1992 pasal 3, koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang

maju, adil, dan makmur berdasar Pancasila dan UUD 1945. Dapat disimpulkan bahwa koperasi mensejahterakan anggota terlebih dahulu, setelah anggota sejahtera diharapkan anggota koperasi dapat memberi kontribusi kepada masyarakat sekitar. Sehingga koperasi dapat berperan aktif dalam menaikkan taraf hidup masyarakat.

Koperasi Mahasiswa

a. Pengertian Koperasi Mahasiswa

Menurut undang-undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi Mahasiswa adalah pengurus, pengawas, dan anggotanya adalah mahasiswa dari universitas dimana koperasi mahasiswa itu berada. Mahasiswa sebagai penggerak utama koperasi mahasiswa. Dengan pemikiran yang kritis dan inovatif, koperasi akan bersinar lagi namanya ditangan para mahasiswa.

b. Tujuan Koperasi Mahasiswa

Secara umum koperasi mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Adapun tujuan lain didirikannya koperasi mahasiswa di universitas adalah :

- 1) Memberi bekal kepada mahasiswa secara langsung melalui praktek perkoperasian dalam pemenuhan berbagai barang kebutuhan perkuliahan
- 2) Menumbuhkan rasa gotong royong, saling menghargai, dan kekeluargaan antar sesama
- 3) Menumbuhkan serta mengasah demokrasi, kreatifitas, kemampuan, pengetahuan, dan lainnya.

c. Peranan Koperasi Mahasiswa

1. Mengetahui apa itu koperasi secara praktek, tidak hanya melalui teori saja
2. Memperoleh keterampilan berkoperasi
3. Memperoleh pengalaman berkoperasi

4. Mendidik hidup hemat dan gemar menabung
5. Mendidik untuk berwirausaha

d. Jenis Usaha dan Modal Koperasi Mahasiswa

- 1) Single purpose : menjalankan satu jenis usaha

Dari sekian banyak jumlah koperasi mahasiswa, ada beberapa yang hanya fokus pada 1 jenis usaha saja. Contohnya koperasi mahasiswa “X” hanya memiliki minimarket sebagai satu-satunya usaha yang dikembangkan.

- 2) Multipurpose : menjalankan lebih dari satu jenis usaha

Disebut multipurpose ketika sebuah koperasi mahasiswa memiliki lebih dari 1 bidang usaha.

Bidang usaha yang ada di koperasi mahasiswa diantaranya :

- Kantin / Mini market
- Catering
- Konveksi pakaian

Koperasi mahasiswa dalam pergerakannya pasti membutuhkan dana untuk modal usahanya. Dana tersebut digunakan untuk membeli segala macam kebutuhan yang diperlukan untuk kelancaran usaha. Dana untuk modal usaha bisa didapat dari :

- 1) Simpanan pokok anggota

Simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota ketika baru bergabung dengan koperasi mahasiswa. Nominalnya ditentukan sendiri oleh masing-masing koperasi mahasiswa berdasarkan keputusan rapat anggota.

- 2) Simpanan wajib anggota

Simpanan wajib anggota merupakan simpanan yang dibayarkan secara rutin setiap bulan oleh anggota. Nominalnya ditentukan sendiri oleh masing-masing koperasi mahasiswa berdasarkan keputusan rapat anggota.

- 3) SHU yang disisihkan

Merupakan sisa hasil usaha yang tidak seluruhnya dibagikan kepada anggota. Dimana nantinya akan menjadi dana cadangan untuk koperasi mahasiswa itu sendiri.

- 4) Sumber dana lain yang layak dan tidak mengikat

e. Keanggotaan dan Kepengurusan Koperasi Mahasiswa

Keanggotaan koperasi mahasiswa bersifat sukarela dan terbuka bagi seluruh mahasiswa di universitas tersebut. Semua mahasiswa bisa bergabung menjadi anggota koperasi mahasiswa tanpa ada unsur paksaan sekecil apapun dan tidak membatasi dari jurusan atau fakultas tertentu. Keanggotaan koperasi mahasiswa berlaku selama mahasiswa masih berkuliah di universitas tersebut. Jika mahasiswa resign dari universitas atau telah lulus, maka berakhirilah statusnya sebagai anggota koperasi mahasiswa.

Pengurus koperasi mahasiswa bertanggung jawab dalam melaporkan pertanggung jawaban kepada anggota koperasi mahasiswa melalui rapat anggota. Pengurus dipilih dan diangkat melalui rapat anggota.

Minat Berkoperasi

a. Pengertian Minat Berkoperasi

Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan (Singer, 1991:93). Minat yang telah ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Indikator minat ada 4 yaitu :

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan mahasiswa
- 3) Perhatian mahasiswa
- 4) Keterlibatan mahasiswa

b. Penentu-penentu minat berkoperasi

Menurut teori tindakan beralasan (theory of reasoned action). Minat merupakan suatu fungsi dari penentu dasar yang satu berhubungan dengan factor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh social.

- 1) Penentu yang berhubungan dengan factor pribadi adalah sikap terhadap perilaku individual

2) Penentuan yang berhubungan dengan pengaruh social adalah norma subjektif, karena berhubungan dengan presepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan social yang akan mempengaruhi minat.

c. Pentingnya Minat Berkoperasi

Minat berkoperasi diperlukan untuk menggerakkan anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam koperasi. Dengan minat yang dimilikinya maka anggota koperasi akan berpartisipasi aktif dalam koperasinya.

Penelitian yang Relevan

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian kami yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Febry Adi Nugroho (2012) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Kopari Catra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang. (2) pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KOPARI Catra Gemilang dan (3) pengaruh pendidikan perkoperasian pelayanan koperasi terhadap anggota KOPARI Catra Gemilang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota dengan nilai thitung sebesar 4,718 ($p < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota dengan nilai thitung sebesar 3,932 ($p < 0,05$). Secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota dengan nilai Fhitung sebesar 18,929 ($p < 0,5$) dan nilai R2 sebesar 0,194. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Febry Adi Nugroho adalah pada variabel yang digunakan. Variabel terikat pada penelitian Febry yaitu partisipasi anggota dan variabel bebasnya yaitu pendidikan dan pelayanan koperasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Febry Adi Nugroho adalah pada metode yang digunakan dan teknik analisis data.

Kerangka Berpikir

- a. Peranan mahasiswa sebagai generasi milenial membentuk kesadaran akan pentingnya berkoperasi untuk menumbuhkan ekonomi di Kota Malang

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di tingkat universitas. Seperti yang kita ketahui, mahasiswa sering menyampaikan beberapa aspirasinya berdasarkan pemikiran teoritis dan logis disertai berbagai macam bukti yang mendukung pemikiran mahasiswa. Namun pemikiran saja tidaklah cukup bagi kemajuan bangsa Indonesia, diperlukan aksi nyata untuk merealisasikan pemikiran kreatif tersebut sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara total.

Sudah terbentuk beberapa koperasi mahasiswa di kota Malang. Dimana koperasi-koperasi tersebut bergerak aktif dan saling bertautan satu sama lain. Anggota koperasi mahasiswa yaitu mahasiswa-mahasiswa yang menempuh pendidikan di universitas-universitas tersebut. Dengan bergabungnya mahasiswa dalam dunia perkoperasian, diharapkan dapat menyadari peran koperasi terhadap perekonomian di kota Malang, bukan hanya mengutamakan keuntungan pribadi saja.

Melalui pemikiran kreatif dan inovatif, mahasiswa dapat membuat citra koperasi lebih baik di mata masyarakat. Dan berusaha membuat ide-ide baru agar dengan melalui koperasi perekonomian masyarakat khususnya kota Malang dapat tumbuh dengan baik.

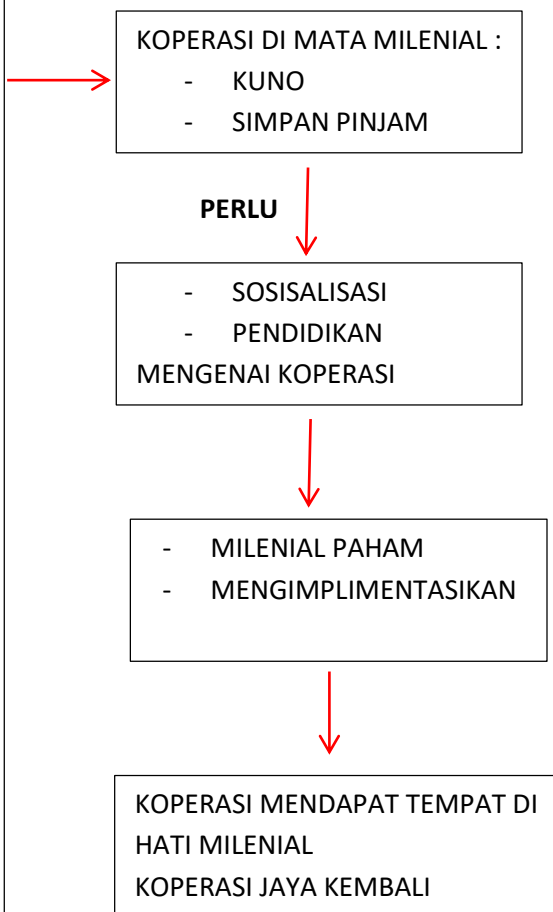
- b. Wajah koperasi di mata milenial

Menurut data hasil wawancara salah satu media ada 2 narasumber yang diwawancarai dengan pertanyaan mengenai koperasi. Narasumber pertama menjawab bahwa koperasi merupakan tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi berupa simpan pinjam uang. Sedangkan narasumber kedua memberi pendapat bahwa koperasi merupakan organisasi yang sudah ketinggalan zaman.

Menurut data yang kami peroleh dapat disimpulkan bahwa generasi milenial sangat sedikit minatnya akan koperasi. Sehingga pengetahuan tentang koperasi juga sangat minim dan terbatas. Jika berminat sangat mudah bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk beluk koperasi sebenarnya. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pengetahuan teoritis (seminar) dan praktek secara langsung (mengikuti organisasi atau kegiatan yang berhubungan dengan koperasi).

Menurut Subandi (2013) pada dasarnya usaha koperasi memiliki dua fungsi penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu fungsi koperasi dalam bidang ekonomi dan social. Kami fokuskan dalam bidang ekonomi antara lain sebagai berikut:

- 1) Fungsi Koperasi dalam Bidang Ekonomi
 - a) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan.
 - b) Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil.
 - c) Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi permodalan lainnya.
 - d) Menawarkan barang-barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
 - e) Meningkatkan penghasilan anggota.
 - f) Menyederhanakan dan mengefisiensikan tata niaga
 - g) Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran, antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.
 - h) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatnya secara aktif



METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti, dapat berupa manusia, benda, ataupun lembaga. Pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian didalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Dalam penelitian kami subjek yang kami gunakan yaitu manusia, lebih tepatnya mahasiswa beserta masyarakat umum.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, manusia, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian kami yaitu bagaimana peran koperasi mahasiswa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Malang.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini kami mengambil lokasi di wilayah Malang Barat (Blimbing dan Lowokwaru).

Malang saat ini lebih banyak bergerak dalam sector teknologi dan informasi, sector Usaha Kecil Menengah, serta sector pariwisata. 4 kecamatan tersebut menjadi contoh riil pengimplementasian ketiga sector yang sedang naik daun tersebut. Lowokwaru menjadi sentra teknologi dan informasi karena ada beberapa universitas yang sudah pasti ada banyak mahasiswa yang menghidupkan area tersebut dengan kemajuan teknologi dan informasi. Sedangkan di daerah Jodipan, terdapat kampung warna-warni (kampung 3D) dimana itu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat diluar kota Malang untuk mengunjungi kota Malang.

Jenis Penelitian

Ada dua jenis data yang umumnya digunakan dalam melakukan sebuah penelitian yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dianalisis dengan teknik statistic. Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat dianalisis dengan teknik statistic. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data

kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Berdasarkan sumbernya data kualitatif dibedakan menjadi data historis, data teks, data kasus, dan data pengalaman individu. Penelitian kami menggunakan data kualitatif yang bersumber dari data historis dan data pengalaman individu. Karena kami memerlukan beberapa data mengenai jumlah koperasi yang ada di Malang khususnya koperasi mahasiswa serta pendapat dari narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang kami angkat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Sesuai pendapat Sugiyono (2010), metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Metode Pencarian Data

1). Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Karena hal itu merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Kami melakukan keduanya. Yaitu dengan melihat secara langsung bagaimana minat masyarakat khususnya mahasiswa terhadap koperasi serta mewawancarai beberapa narasumber yang dapat memperkuat teori kami. Karena jika hanya ada teori tanpa disertakan bukti yang sebenarnya terjadi di masyarakat semua itu hanyalah wacana saja.

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya. Kami menggunakan data ini untuk memperkuat teori kami dengan beberapa peristiwa yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan masalah yang kami angkat. Kami mengambil dari beberapa artikel berita yang ada di internet dan kami sinkronkan dengan hasil wawancara serta pengamatan kami.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang kami gunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Dimana kami memperoleh data historis mengenai jumlah koperasi yang ada di kota Malang pada tahun 2014 sampai 2019. Data tersebut kami peroleh dari Dinas Koperasi dan UMKM kota Malang. Berikut kami sajikan data mengenai jumlah koperasi yang ada di kota Malang :

Uraian		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Koperasi	749	767	781	791	730	552
	1.1 Jumlah Koperasi Aktif (Unit)	308	316	327	336	294	301
	1.2 Jumlah Koperasi Tidak Aktif (Unit)	441	451	454	455	436	251
	1.3 Jumlah Induk Koperasi (Unit)	5	5	5	5	5	5
	1.4 Jumlah Koperasi Primer (Unit)	744	762	776	786	725	547
	1.5 Jumlah KUD (Unit)	4	4	4	4	4	4
	1.6 Jumlah Non KUD (Unit)	745	763	777	787	726	548

Menurut hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan narasumber bapak Deddy Darmawanto dari Dinas Koperasi kota Malang, beliau memaparkan “jumlah koperasi di kota Malang mengalami penurunan. Hal itu disebabkan karena adanya pembubaran 181 koperasi. Pembubaran ini terjadi bukan tanpa alasan. Setelah ditelusuri koperasi-koperasi yang dibubarkan tersebut tidak berjalan sesuai dengan prinsip dan asas koperasi”. Koperasi-koperasi tersebut tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan koperasi lain pada umumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dinas Koperasi kota Malang menginginkan kualitas yang baik dari koperasi, bukan hanya kuantitas.

Seperti yang sudah kami bahas di halaman sebelumnya bahwa dalam prinsip koperasi dijelaskan “keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka”, sehingga tidak boleh ada paksaan dari pihak manapun. Namun koperasi yang telah dibubarkan tersebut sebagian besar anggotanya dipaksa untuk ikut koperasi. Semua yang dilakukan tanpa keinginan sendiri dan ikhlas tidak akan berjalan baik. Pembubaran koperasi harus melalui beberapa prosedur, bisa

memakan waktu 1 tahun lebih untuk membubarkan koperasi. “Membubarkan koperasi lebih sulit daripada mendirikannya” ujar bapak Deddy.

Peranan Mahasiswa Sebagai Generasi Milenial Membentuk Kesadaran Akan Pentingnya Berkoperasi untuk Menumbuhkan Ekonomi di Kota Malang

Kami telah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa di daerah Malang. Kami mengajukan beberapa pertanyaan ringan mengenai koperasi kepada mahasiswa non koperasi mahasiswa. Karena kami ingin tahu bagaimana pendapat dan pengetahuan mahasiswa yang tidak menjadi anggota koperasi mahasiswa tentang koperasi. Kami mengambil sample acak dari 5 perguruan tinggi di kota Malang yaitu Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, Politeknik Negeri Malang, dan Universitas Kanjuruhan Malang. Sample yang pertama yaitu kami mewawancarai mahasiswa Universitas Islam Malang mengenai apa itu koperasi. “Koperasi adalah sebuah usaha yang bergerak di bermacam-macam bidang untuk mensejahterakan anggotanya. Suatu organisasi masyarakat yang membuka usaha dengan dasar azas kekeluargaan, usaha yang dimodali anggota dan keuntungan juga untuk anggota” ujar Sasa. Menurut pendapat Dewi, mahasiswa Politeknik Negeri Malang “Koperasi adalah suatu organisasi yang dijalankan oleh sekelompok orang untuk kepentingan bersama dan berazaskan kekeluargaan. Dengan adanya koperasi bertujuan untuk mensejahterakan kondisi sosial dan ekonomi para anggotanya”. Berbeda lagi dengan pendapat Mujiburrahman, mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang. “Melihat koperasi saat ini sangat baik merupakan lembaga keuangan yang cukup membantu tentunya bagian UMKM bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk usaha kecil-kecilan sehingga bisa meminjam ke koperasi”. Pendapat mahasiswa Universitas Brawijaya “Koperasi menurut saya adalah orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya yang rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya. Adanya koperasi menurut saya dapat menyejahterakan anggota yang tergabung didalamnya”. Yang terakhir yaitu pendapat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang mengenai koperasi. “Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi dimana organisasi tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan

bersama. sangat membantu dalam kegiatan ekonomi seseorang maupun masyarakat yang ikut serta didalamnya”.

Berdasar keterangan bapak Deddy Darmawanto “selama title Agent of Change masih melekat dalam diri mahasiswa, maka mahasiswa mampu dan harus untuk membentuk kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berkoperasi”. Namun sebelum membentuk kesadaran tersebut mahasiswa harus paham dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai koperasi itu sendiri. Peran koperasi mahasiswa sangat dibutuhkan dalam hal ini. Saat ini merupakan era ekonomi dan teknologi dimana semuanya serba digital dan canggih serta menggunakan pola pergerakan ekonomi kolaborasi. Keterlibatan mahasiswa dalam koperasi sangatlah baik. Karena dengan banyak ide yang dimiliki tiap anggota koperasi mahasiswa, lalu ditampung dalam wadah yaitu koperasi mahasiswa, dan direalisasikan secara bersama-sama, mereka dapat bekerja secara gotong royong dan hubungan satu dengan yang lain semakin kuat. Tujuan mereka satu, yaitu mengembangkan koperasi, khususnya koperasi mahasiswa supaya menjadi lebih baik lagi.

Universitas merupakan lingkup kecil dari masyarakat. Mahasiswa dapat mengimplementasikan kesadaran berkoperasi pada lingkungan universitas terlebih dahulu. “Saat seluruh mahasiswa seluruh jurusan di universitas sadar akan pentingnya koperasi dan berminat untuk bergabung dengan koperasi mahasiswa maka itu akan menjadi hal yang hebat” tutur bapak Deddy Darmawanto.

Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan mahasiswa yaitu bersama mencari peluang yang ada di masyarakat local di luar universitas. Di Malang salah satu sector penunjang ekonomi yaitu sector pariwisata. Dari sini timbullah peluang untuk memasukkan peran koperasi. Dengan melakukan pendekatan pada beberapa komunitas atau kelompok sadar wisata dan memahami karakteristiknya. Dalam pranata social, komunitas merupakan strata terbawah dalam kehidupan social. Melalui koperasi mahasiswa dapat meleagalkan peluang yang ada didaerah tersebut dan menjadikan komunitas sadar wisata tersebut sebagai pengelolanya, sehingga strata dalam masyarakat akan naik dan perekonomian daerah tersebut menjadi lebih teratur dan mengalami perkembangan yang baik.

Peran Dinas

Dinas Koperasi tidak hanya memantau koperasi-koperasi umum, namun juga memantau pergerakan dari koperasi mahasiswa. Dinas koperasi selalu mengadakan bimbingan dan pelatihan mengenai koperasi dimana audiensnya adalah anggota koperasi mahasiswa. Mahasiswa tidak bisa bergerak sendiri, mahasiswa pasti membutuhkan saran dan kritik dari orang yang lebih berpengalaman mengenai koperasi. Disinilah Dinas Koperasi melakukan tugasnya, yaitu memberi pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa. Karena mahasiswa merupakan generasi penerus yang harus diberi dampingan agar benar-benar paham mengenai koperasi dan tidak melakukan penyelewengan di hari kedepan.

Rencana kopma UMM dalam mengimplementasikan koperasi dalam kehidupan masyarakat

Terdapat kampung warna-warni di Malang, tepatnya di kampung Jodipan yang dulunya adalah pemukiman kumuh dan sudah berubah menjadi kawasan kampung wisata yang menarik karena ide dari mahasiswa UMM. Hal itu dibuktikan dengan diwujudkannya Program PKM yang tujuannya untuk pengabdian masyarakat. Sebagai kampung wisata, pasti dibutuhkan pengelolaan yang baik supaya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk jangka waktu yang panjang. Dari sini kopma UMM melihat peluang yang baik untuk menerapkan prinsip koperasi dalam mengelola kampung wisata warna-warni.

Setiap pengunjung yang datang ke tempat wisata, pasti akan mencari pernak-pernik untuk dijadikan oleh-oleh untuk keluarga dan kerabat di rumah. Kopma UMM dapat menjadi penyuplai bahan baku untuk kerajinan seperti kaos, manik-manik, kayu, kawat, dan lain sebagainya. Untuk menunjang hal tersebut, kopma UMM akan mendirikan koperasi di daerah tersebut untuk mempermudah dalam pendistribusian bahan baku, dan untuk selanjutnya akan dikelola secara penuh oleh masyarakat sekitar dimana masyarakat sebagai anggota koperasi dan pengelola koperasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasar hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa dan masyarakat umum dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai koperasi yaitu mengenai suatu badan usaha yang bertujuan mensejahterakan anggotanya. Sedangkan menurut masyarakat umum koperasi merupakan sebuah tempat untuk melakukan kegiatan simpan pinjam uang. Dinas Koperasi dan UMKM kota Malang mulai saat ini lebih mengutamakan kualitas dari tiap koperasi daripada kuantitas. Menurut informasi dari Kementrian Koperasi, koperasi sukses yang ada di luar negeri bergerak di sector riil, yaitu sector yang bergerak untuk memenuhi kebutuhan hajat hidup orang banyak. Contohnya koperasi yang menyediakan beras, gula, minyak goreng, dan kebutuhan pokok lainnya. Kota Malang sendiri Produk Domestik Bruto (PDB) nya ditunjang melalui sector konsumsi dan sector jasa. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh generasi muda khususnya mahasiswa untuk menciptakan suatu hal yang menarik melalui koperasi mahasiswa agar masyarakat luas tertarik dan mulai percaya lagi dengan koperasi. Karena beberapa tahun terakhir tingkat kepercayaan dan kepedulian masyarakat terhadap koperasi sangatlah rendah. Dinas Koperasi kota Malang siap memberikan pendidikan, pelatihan, serta pendampingan bagi mahasiswa anggota koperasi mahasiswa supaya lebih paham mengenai koperasi dan dapat memberikan baktinya kepada masyarakat umum untuk menciptakan suatu hal baru yang kreatif dan inovatif melalui koperasi. Hal ini sebagai penunjang karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai koperasi dan menjadi tantangan utama kaum muda untuk mengaplikasikan prinsip koperasi pada kehidupan perekonomian saat ini. Dengan adanya koperasi sebagai wadah masyarakat untuk mengelola kampung wisata tersebut, perekonomian masyarakat akan semakin baik, tentunya dengan dipantau oleh kopma UMM sebagai pemrakarsa pendirian koperasi di kampung warna-warni Jodipan.

Rekomendasi

Pemerintah perlu melakukan pemetaan daerah dimana daerah tersebut sangat berpotensi untuk diangkat dan mensejahterakan masyarakat di daerah tersebut. Sehingga untuk

pengelolaan dapat diserahkan kepada koperasi. Dimana nanti pengelolanya sendiri berasal dari masyarakat daerah tersebut. Dengan dukungan pemerintah masyarakat akan semakin yakin dan mempercayai koperasi dalam membantu perekonomian mereka. Pemerintah juga membuat sebuah kebijakan atau peraturan supaya semua tertata rapi dan tidak terjadi tindak penyelewengan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Kebijakan tersebut dibuat terlebih dahulu oleh pemerintah pusat, dan untuk pengimplementasiannya dapat disampaikan melalui pemerintah daerah setempat. Kebijakan tersebut dapat dilakukan oleh Dinas Koperasi. Dinas Koperasi pusat membuat kebijakan, dan Dinas Koperasi yang ada di daerah mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada masyarakat di daerah tersebut.

Alangkah lebih baiknya jika perguruan tinggi atau universitas paham mengenai koperasi, maka setiap universitas dapat memperkenalkan koperasi kepada mahasiswanya, mengadakan seminar mengenai koperasi, mengadakan kunjungan-kunjungan ke Dinas Koperasi atau Dewan Koperasi Indonesia. Sehingga mahasiswa tahu mengenai koperasi minimal, dan minat untuk berkoperasi mulai tumbuh. Kesadaran mereka pentingnya berkoperasi akan mendorong mereka untuk bergabung dengan koperasi mahasiswa di universitas masing-masing. Jika generasi milenial sudah bergabung di dalam satu naungan yaitu koperasi, maka peluang mahasiswa dalam perekonomian masyarakat akan lebih besar. Kopma UMM perlu dukungan penuh dari universitas untuk dapat mewujudkan rencana diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayogo, cahyo.2019. Wajah Koperasi Dimata Milenial .<https://www.wartaekonomi.co.id/read252435/wajah-koperasi-di-mata-milenial.html>. (5 November 2019)
- Hidayat, Anwar.2012.Penelitian Kualitatif.<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>.(5November 2019)
- Hafid, Ahmad.2017.Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia Hanya Sebagai Jargon Ataukah Sebuah Realita.<https://hmjakuntansiuinmalangblog.wordpress.com/2017/09/23/koperasi-sebagai-soko-guru-perekonomian-indonesia-hanya-sebuah-jargon-ataukah-sebuah-realita/>.(29 Oktober 2019)

wikipedia.2019.Daftar Perguruan Tinggi Di Kota Malang.https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_di_Kota_Malang.(29. Oktober 2019)

Mr.WordPress.2019.Peran Koperasi Bagi Mahasiswa.<https://kopmakita.wordpress.com/2011/04/27/peran-koperasi-bagi-mahasiswa/>.(1 November 2019)

<https://adnstantiabenedith.wordpress.com/2014/12/29/permodalan-koperasi-modal-koperasi-sumber-distribusi-cadangan-dan-shu/comment-page-1/> (jumat,1/11/19 16.58)

Adnestamaria.2014.Permodalan Koperasi(Modal Koperasi, Sumber, Distribusi, Cadangan, Dan SHU). <https://adnstantiabenedith.wordpress.com/2014/12/29/permodalan-koperasi-modal-koperasi-sumber-distribusi-cadangan-dan-shu/comment-page-1/>. (11 November 2019)

Hendar dan Kusnadi.2010 Ekonomi Koperasi. Jakarta: FEUI

Mutis, Thoby. 1992. Pengembang Koperasi. Jakarta: Grasindo